



# Hasil Minor di Laga Pramusim

## ■ PSIM Yogyakarta Telan 4 Kekalahan dari 6 Laga Uji Coba

**YOGYA, TRIBUN** - Serangkaian hasil minor diperoleh oleh PSIM Yogyakarta dari lawan-lawannya selama menjalani laga pramusim. PSIM tumbang empat kali dan hanya memetik dua kemenangan dari enam laga pramusim yang dilalui dalam kurun waktu sebulan terakhir.

Tim berbulu Laskar Mataram itu diketahui melakoni enam laga uji coba melawan Persik Kediri, Madura United, Persis Solo, Bali United, PSIS Semarang dan terakhir Barito Putera. Dua laga yang dimenangkan PSIM yakni saat mengalahkan Madura United dengan skor 2-0 dan PSIS Semarang 1-0. Uniknya, pada dua laga itu semua gol PSIM dicetak oleh Rafael Rodrigues atau Rafinha.

PSIM kalah 2-0 dari Persik Kediri, 1-0 oleh Persis Solo, dipermak 6-0 Bali United dan terbaru dipermalukan tim kasta kedua Barito Putera dengan skor 1-0 pada Jumat (1/8) kemarin. Rentetan hasil yang kurang ideal ini mulai mendapat sorotan dari suporter PSIM, banyak pihak mulai meragukan perjalanan tim berlogo Tugu Pal Putih ini di kompetisi kasta tertinggi.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, menjelaskan bahwa tujuan utama laga uji coba adalah untuk meratakan menit bermain bagi seluruh pemain, serta menajamkan skema permainan. Sang meneer tak ambil pusing dengan rentetan hasil minor yang diperoleh oleh anak asuhnya.

"Tujuan kita bermain di laga uji coba ini adalah untuk menyamakan menit bermain. Pemain yang dirasa kurang dan kemarin-kemarin belum



**Tujuan kita bermain di laga uji coba ini adalah untuk menyamakan menit bermain. Pemain yang dirasa kurang dan kemarin-kemarin belum mendapatkan jatah bermain, kami utamakan.**

mendapatkan jatah bermain, kami utamakan," ujarnya, Minggu (3/8).

Dengan pemerataan kesempatan bermain, Van Gastel berharap seluruh pemain memiliki kesiapan fisik dan mental yang setara saat menghadapi laga perdana Super League 2025/2026.

PSIM Yogyakarta dijadwalkan akan memulai debutnya di kompetisi yang dulunya bernama Liga 1 itu pada Jumat (8/8) dengan melawat ke markas Persebaya Surabaya.

Menghadapi tantangan pertama melawan Bajul Ijo, mantan manajer NAC Breda itu memiliki harapan besar, meski timnya tak diunggulkan.

"Tetapi, ini akan menjadi pertandingan yang sulit bagi kami dalam pertandingan pertama di liga. Saya tidak sabar, saya menyukai atmosferinya," ungkap Van Gastel.

Saat disinggung mengenai komposisi pemain, Van Gastel kembali

menegaskan bahwa tidak ada istilah tim inti atau cadangan. Sama seperti uji coba melawan PSIS Semarang sebelumnya, ia memberikan kesempatan yang sama kepada setiap pemain untuk menunjukkan performa terbaik.

Menurutnya, performa setiap pemain akan terus dipantau untuk menentukan susunan pemain terbaik di laga perdana liga. "Jadi, saya tidak akan mengatakan bahwa para pemain yang bermain dalam laga uji coba melawan Barito adalah para pemain pengganti," tegasnya.

Sementara itu, Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzki Aulfa Taruna, mengatakan, bahwa tim pelatih PSIM yang dikepalai oleh Jean-Paul Van Gastel masih butuh waktu untuk meramu skuat yang pas mengaruhi kompetisi.

"Nah memang poinnya adalah secara general pelatih kita ini memang butuh waktu, karena memang pengenalan pemainnya dia butuh waktu, karena pemain lokal terutama ini kan dia belum kenal sebelumnya," ujarnya. (mar)



DOK. PUSAT KOMUNIKASI PSIM  
**BEREBUT BOLA** - Pemain PSIM Yogyakarta saat melakoni laga pramusim secara tertutup dengan Barito Putera di Stadion Sultan Agung, Bantul, Jumat (1/8) sore.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005